

Analisis Kendala-Kendala Peningkatan Gerak Dasar Dalam Lempar Tangkap Bola Di Sd Negeri 055978 Sidodadi

Icha Amelia Putri¹, Samsuddin Siregar², Cindy Rasika Amalia³, Anjelika Adisti Sitepu⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Medan

e-mail: ameliafitriicha0@gmail.com samsuddinsiregar@unimed.ac.id cindyrasika30@gmail.com adistianjelika@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 27-09-2024

Revised 14-10-2024

Accepted 21-10-2024

Keyword: Lempar Tangkap Bola

ABSTRACT

penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja siswa dalam permainan lempar tangkap bola, seperti motivasi, keterampilan motorik, dan faktor-faktor psikologis. Dengan memahami faktor-faktor ini, pendidik dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan terintegrasi dalam mengajarkan olahraga lempar tangkap bola kepada siswa SD. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan salah satu action research atau penelitian tindakan yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab suatu permasalahan di kelas dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan kendala pada siswa SDN 055978 SIDODADI Anak-anak melakukan aktivitas terlalu terburu-buru, Anak cenderung tidak menghargai kemampuan temannya, Anak kurang motivasi.



©2023 Authors. Published by Sabajaya Publisher. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

PJOK memiliki peran penting dan adil besar dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional yang menunjang pendidikan karakter bangsa. Karean PJOK bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, emosional, etika moral, dan aspek pola hidup sehat (Kanca, 2018). Sedangkan menurut (Kurniawati, 2017) PJOK merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani

Pendidikan jasmani tidak hanya mencakup aspek motorik saja melainkan aspek-aspek lain seperti kognitif, afektif, dan sosial pun ikut terbina didalamnya, berbeda halnya dengan mata pelajaran lain yang hanya menekankan salah satu aspek saja. Dengan dikuatkannya beberapa aspek dalam pendidikan jasmani diatas maka secara konseptual pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pendidikan secara utuh.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu salah satunya mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya pada dasarnya pendidikan jasmani itu sendiri merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani, dimana mencakup keterampilan dan perkembangan gerak dari berbagai cabang olahraga salah satunya permainan lempar tangkap bola

Cara yang mudah untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada usia dini adalah dengan banyak bermain seperti berlari, melompat, berguling, melempar dan menangkap (Sudirjo et al., 2018). Motorik terbagi menjadi motorik kasar dan motorik halus, motorik kasar yaitu suatu gerakan yang memerlukan banyak tenaga, dan hanya menggunakan otot besar, saraf, kematangan otot dan kontrol otak diperlukan saat melakukan gerakan tersebut (Khadijah & M, 2020).

Oleh karena itu kita sebagai orang tua dan guru harus melatih kemampuan motorik anak salah satu nya di dalam permainan lempar tangkap bola dikarenakan perkembangan motorik sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan gerakan individu meningkat dari keadaan sederhana, tidak terorganisasi, tidak terampil menuju ke arah keterampilan yang lebih motorik yang lebih kompleks dan terorganisasi dengan baik, yang pada akhirnya penyesuaian keterampilan menyertai proses terjadinya penuaan secara bertahap (Saripudin, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian mengacu pada model Suharsimi Arikunto (Telaumbanua, 2020). Pada tahap ini, peneliti berkolaborasi dengan guru olahraga yang akan mengobservasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi nantinya akan digunakan sebagai bahan diskusi pada saat refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bermain melempar dan menangkap berdasarkan pengamatan selama observasi beberapa anak masih dalam tahap adaptasi. Beberapa anak melempar dan menangkap bola sesuka hati, belum mau mengikuti petunjuk. Peneliti dan guru memberikan bimbingan tambahan dan motivasi dalam melakukan tindakan di siklus pertama, yaitu membiarkan anak-anak melempar dan menangkap bola sendiri di bawah pantauan guru dan peneliti.

Dalam kegiatan ini, peneliti mendapat kendala yang muncul karena dapat mempengaruhi pencapaian kemampuan motorik kasar anak. Ada beberapa masalah yang harus diselesaikan:

- 1) Anak-anak melakukan aktivitas terlalu terburu-buru
- 2) Anak cenderung tidak menghargai kemampuan temannya
- 3) Anak kurang motivasi

Temuan dari hambatan yang ada, peneliti dan guru berdiskusi guna mencari solusi untuk masalah yang ada. Solusi dari beberapa kendala tersebut antara lain:

- 1) Anak di berikan peringatan dan pengawasan.
- 2) Sebelum anak melakukan kegiatan melempar dan menangkap, guru memberi aba-aba terlebih dahulu.
- 3) Memberi anak penjelasan tentang menghargai orang lain.
- 4) Guru dan teman memberikan motivasi sebelum anak melakukan kegiatan melempar dan memilih
- 5) Anak di berikan kesempatan untuk bermain satu persatu.

Adapun berikut table hasil observasi penelitian di SD NEGERI 055978 SIDODADI

Table 1. Pengamatan saat lapangan

| NO | Indikator | Persentase (%) | | Respon | |
|----|-------------------------------|----------------|------------|--------|------------|
| | | Bisa Melakukan | Tidak Bisa | Bisa | Tidak Bisa |
| 1 | Siswa yang bisa melempar bola | 98% | 2% | 12 | 1 |
| 2 | Menangkap bola | 60% | 40% | 8 | 5 |

Berdasarkan hasil analisis data penelitian sudah dilaksanakan, pelaksanaan permainan lempar tangkap bola sudah dilaksanakan di SDN 055978 SIDODADI pada siswa kelas 6 dengan jumlah 13 orang terdiri dari 7 putra dan 6 putri dengan hasil menggunakan tabel untuk memudahkan pencarian data rata-rata dan hasil kesuksesan namun pada pelaksanaannya teknik dasar permainan tersebut masih sangat kurang hal ini berdasarkan kemampuan teknik terdapat hasil 98% untuk rata rata siswa yang bisa melempar bola. Kemudian tahap 2 yaitu menangkap bola terdapat

Hasil 60 % artinya cukup baik. Permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil yaitu permainan yang menggunakan bola berukuran kecil. Dalam permainan ini terdapat empat gerak dasar seperti melempar, menangkap bola. Selain itu, kekompakkan para pemain juga sangat dibutuhkan. Berdasarkan hasil evaluasi data, diperoleh kesimpulan banyak siswa yang kesulitan dalam tahap gerak

memukul bola. Diperlukan adanya latihan yang kemudian hasil dari latihan tersebut di evaluasi sebagai bahan untuk memperbaiki teknik gerakan dasar permainan lempar tangkap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa melalui bermain lempar tangkap bola besar yang telah dilakukan dapat meningkatkan motorik kasar dengan cara memberika motivasi pada diri anak dan juga memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan satu persatu. Peningkatan kemampuan motorik kasar tersebut dapat dikatakan optimal dilihat berdasarkan dari hasil data observasi dan dokumentasi yang diperoleh dengan jumlah 13 siswa kelas VI SD NEGERI 055978 SIDODADI dengan kategori “melempar,dan menangkap” Siswa yang bisa melempar mendapatkan 98% (12 siswa) dan yang tidak bisa melempar mendapatkan 2% (1 siswa) , dan siswa yang bisa menangkap terdapat 60% (8 siswa) dan siswa yang tidak bisa terdapat 40% (5 siswa).

REFERENCES

- Aip, Saripudin. 2019. Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. Cirebon: *Jurnal Equalita*,Vol.1, Issue.1, dalam www.syekhnurjati.ac.id , diakses 10 Februari 2021.
- Khadijah & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Sudirjo, E., & Alif, M. N. (2018). *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik: Konsep Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Gerak Manusia*. UPI Sumedang Press.